

**MENINGKATKAN SOFT SKILL MURID DI SMPN 17 SURABAYA  
MELALUI PROGRAM BUSINESS DAY DALAM MATA PELAJARAN  
SENI BUDAYA**

**Syehran Ahlakul Fatonah**

Administrasi Niaga,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[gtsyehran88@gmail.com](mailto:gtsyehran88@gmail.com)

**Ni Made Ida Pratiwi**

Administrasi Niaga,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[idapратиwi@untag-sby.ac.id](mailto:idapратиwi@untag-sby.ac.id)

**ABSTRACT**

Business Day is an entrepreneurial activity carried out at SMPN 17 Surabaya. This activity aims to improve students' soft skills in entrepreneurial activities. This activity is carried out by students in grades 7 and 8 by making raw goods into a product, carrying out promotions, and selling the products they have made. This activity aims to improve soft skills such as communication skills, teamwork, leadership, time management and negotiation which can be developed through activities during Business Day. This research use descriptive qualitative approach. The results of this research show that through the Business Day program, students at SMPN 17 Surabaya have a better understanding of how to do business well, become more responsible, more confident, and the financial management system for students at SMPN 17 Surabaya has improved. Through direct interaction with customers and colleagues, students can learn how to communicate effectively and also manage conflicts that may occur during activities. However, Business Day activities which are useful for improving the soft skills of students at SMPN 17 Surabaya also have various challenges, such as lack of cooperation in a team and lack of communication within the team, but these various challenges can be overcome with support from the school, teachers and also PSM students who were involved in Business Day activities. This research was applied to students in grades 7 & 8 at SMPN 17 Surabaya, with the Surabaya Mengajar Program (PSM) as a bridge to apply this research.

**Keywords:** *Business, Soft skills, Learning Strategy*

**ABSTRAK**

Business Day adalah sebuah kegiatan wirausaha yang dilaksanakan di SMPN 17 Surabaya, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan soft skill siswa-siswi dalam kegiatan berwirausaha. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa-siswi kelas 7 dan 8 dengan cara membuat suatu barang mentah menjadi sebuah produk, melakukan promosi, dan menjual produk yang telah mereka buat. Kegiatan ini bertujuan untuk

meingkatkan soft skill seperti, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, kepemimpinan, manajemen waktu dan juga bernegosiasi yang dapat dikembangkan melalui kegiatan selama Business Day berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui program Business Day, siswa-siwi di SMPN 17 Surabaya menjadi lebih mengerti cara berbisnis dengan baik, menjadi lebih bertanggung jawab, lebih percaya diri, serta meningkatnya system pengelolaan keuangan siswa-siswi di SMPN 17 Surabaya. Melalui interaksi langsung dengan pelanggan dan kolega, siswa-siswi dapat belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif dan juga dapat mengelola konflik yang mungkin terjadi pada saat kegiatan berlangsung. Meskipun demikian, kegiatan Bussiness Day yang berguna untuk meningkatkan soft skill siswa-siswi di SMPN 17 Surabaya juga memiliki berbagai tantangan, seperti kurangnya kerjasama dalam sebuah tim, dan kurangnya komunikasi di dalam tim, tetapi berbagai tantangan tersebut dapat diatasi dengan adanya dukungan dari pihak sekolah, guru-guru dan juga mahasiswa PSM yang terlibat dalam kegiatan Business Day. Penelitian ini diterapkan pada siswa-siswi kelas 7 & 8 di SMPN 17 Surabaya, dengan Program Surabaya Mengajar (PSM) sebagai jembatan untuk menerapkan penelitian tersebut.

**Kata Kunci:** *Bisnis, Soft skill, Strategi Pembelajaran*

#### **A. PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi saat ini, soft skill menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama bagi para siswa di jenjang pendidikan menengah. Soft skill mencakup kemampuan komunikasi, kerjasama tim, kepemimpinan, dan kreativitas yang dapat membantu siswa dalam menghadapi tantangan di dunia nyata serta meningkatkan peluang keberhasilan mereka di masa depan. Di SMPN 17 Surabaya, upaya untuk meningkatkan soft skill siswa dilakukan melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan bazar dalam Business Day.

Menurut Elfindri dkk (2011), soft skill diartikan sebagai “kecakapan hidup dan kompetensi, baik untuk diri sendiri, dalam kelompok atau dalam masyarakat, serta dengan Ciptaan”. Sedangkan menurut Illah Sailah (2008), soft skill adalah “keterampilan seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain (communication skill) dan keterampilan manajemen diri (intrapersonal skill) yang mempunyai kemampuan berkembang untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya.

Program Surabaya Mengajar (PSM) yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya, memberikan kesempatan bagi mahasiswa-mahasiswa dari seluruh Universitas yang ada di Surabaya untuk mendapatkan pengalaman di luar kelas perkuliahan. Mahasiswa diharapkan mampu bekerjasama dengan guru setempat. Tujuan pelaksanaan Program Surabaya Mengajar selain dari pengalaman praktis mengajar, kita juga mendapatkan pelajaran berharga terkait kebersamaan dan pemberdayaan Masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas kegiatan bazar pada Business Day dalam meningkatkan soft skill siswa di SMPN 17 Surabaya. Dengan

menggunakan metode kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak kegiatan tersebut terhadap perkembangan soft skill siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kegiatan di masa mendatang.

Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kegiatan pendidikan yang lebih holistik dan terintegrasi, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik tetapi juga pada pengembangan keterampilan hidup yang esensial bagi kesuksesan siswa di masa depan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran mahasiswa Program Surabaya Mengajar (PSM) dalam mendeskripsikan dampak dari pelaksanaan Program Business Day siswa-siswi di SMPN 17 Surabaya. Pada penelitian ini sesuai dengan pandangan menurut Moleong (2017, hlm. 7) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

SMPN 17 Surabaya menjadi lokasi untuk melakukan penelitian ini, yaitu pada lapangan sekolah. Bazar dilakukan dengan membuat satu stand setiap kelas dimana stand tersebut dihias dengan sedemikian rupa sehingga dapat menarik para audiens. dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan Soft Skill siswa-siswa dalam kegiatan bazar pada Business Day. Pada penelitian ini proses pengumpulan data yang digunakan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Kegiatan Bazar ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama dalam tim, komunikasi yang baik, memimpin sebuah tim, dan berkreasi dalam membuat sebuah produk. Hasil dari kegiatan ini diharapkan keterampilan komunikasi siswa-siswi dapat menunjukkan peningkatan, baik secara lisan maupun tulisan. Bazar pada Business Day memberikan wadah bagi siswa-siswi untuk berkomunikasi sesama murid dan guru. Dalam kerjasama tim terjadi peningkatan di antara siswa-siswi dan dapat bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, serta memecahkan masalah secara bersama-sama. Dari segi kreativitas kegiatan ini mendorong siswa-siswi untuk berpikir, menunjukkan ide-ide inovatif dan kreatif dalam menciptakan produk yang akan dipasarkan. Siswa-siswi bisa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memimpin dalam mengambil inisiatif dan membuat Keputusan.



Hasil dari wawancara, untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai kegiatan ini, wawancara mendalam dilakukan dengan Ibu Rika Arhandita Luckyanti, S.Pd, salah satu guru seni budaya di SMPN 17 Surabaya yang ikut terlibat dalam kegiatan bazar pada Business Day.

Berikut adalah rangkuman wawancara yang dilakukan:

Meningkatnya soft skill siswa-siswi pada kegiatan bazar, dari pengamatan Ibu Rika Luckyanti, S. Pd menjelaskan bahwa yang paling berkembang adalah keterampilan komunikasi, kerjasama tim, kreativitas, dan kepemimpinan. Siswa-siswi belajar untuk berkomunikasi secara efektif dengan teman-temannya, bekerja sama dalam tim, berpikir kreatif dalam membuat produk seni, dan mengambil inisiatif dalam kegiatan yang memerlukan kepemimpinan.

Walaupun banyak peningkatan dan juga manfaat yang dirasakan oleh guru dan siswa, terdapat tantangan terbesar dalam melakukan kegiatan bazar ini. Menurut Ibu Rika tantangan tersebarnya adalah mengatur waktu dan sumber daya, karena program ini membutuhkan koordinasi yang baik antara murid dan guru. Selain itu, memastikan semua murid terlibat aktif juga menjadi tantangan tersendiri.

#### **D. KESIMPULAN**

Kegiatan bazar pada Busniness Day tersebut berhasil meningkatkan berbagai soft skill siswa-siswi, seperti kerjasama tim, komunikasi yang baik, kepemimpinan, dan kreativitas dalam membuat produk. Melalui kegiatan ini, siswa-siswi dapat menunjukkan peningkatan keterampilan komunikasi baik lisan maupun tulisan, serta kemampuan bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan memecahkan masalah bersama-sama. Selain itu, siswa-siswi juga didorong untuk berpikir kreatif dan menunjukkan ide-ide inovatif dalam menciptakan produk yang dipasarkan, serta mengambil inisiatif dan membuat keputusan dalam konteks kepemimpinan.

Hasil wawancara dengan Ibu Rika Arhandita Luckyanti, S.Pd, salah satu guru seni budaya di SMPN 17 Surabaya, menguatkan bahwa kegiatan bazar ini memberikan perkembangan signifikan pada keterampilan komunikasi, kerjasama tim, kreativitas, dan kepemimpinan siswa-siswi. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pengaturan waktu dan sumber daya yang membutuhkan koordinasi yang baik antara murid dan guru, serta memastikan semua murid terlibat aktif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Indiarti, A. N., & Swasti, I. K. (2023). Memotivasi Siswa Berwirausaha Melalui Kegiatan Bazar di SMP Negeri 49 Surabaya. *PADMA*, 3(2), 129-136.
- Khairuddin, A., Kasir, M., & Alhudawi, U. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Soft Skill Siswa Di SMA Negeri 7 Medan. *Aptana: Jurnal Ilmu & humaniora*, 1(1).
- Deryane, I. (2023). Pentingnya Soft Skills Terhadap Pengembangan Karir Mahasiswa Ke Depan. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 68-75.
- Yasmen, E. (2022). Meningkatkan Soft Skills Profil Pelajar Pancasila Melalui Proyek Pembuatan Pameran Karya Seni Rupa Virtual Di Kelas XI MIPA 4 Sekolah Menengah Atas Negeri I Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 219-237.